

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, dokumentasi maka penelitian akan menganalisa data temuan yang ada dan modifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'Arif Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu:

- 1) Bagaimana Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'Arif Tulungagung.
- 2) Bagaimana Proses Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'Arif Tulungagung.
- 3) Bagaimana Hasil Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'Arif Tulungagung.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaranyang jelas dari hasil penelitian, maka penulis

menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya yaitu, sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'arif Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Langkah-Langkah sebelum mengajar metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh di MTs Al-Ma'arif yang dilakukan oleh guru MTs harus membentuk program pembelajaran yang terencana yaitu dengan cara seperti membuat RPP, mempersiapkan alat-alat yang hendak dipakai mengucapkan salam, pengecekan terhadap kehadiran murid (mengabsen), dan pemberian motivasi yang berkaitan dengan pelajaran yang akan disampaikan. Pemberian motivasi yang dilakukan guru sebagai penguatan kepada murid tentang pentingnya pembelajaran fiqh yang akan dilakukan, agar mereka merespon pelajaran dengan baik yang pada akhirnya akan mencapai tujuan yang diinginkan melalui metode demonstrasi. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Sunsuhi, S.Ag yang mengajar fiqh dari kelas VII, VIII dan XI.

Sebelum mengajar saya membuat RPP sebagai acuan bagi saya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih mudah mengamati, menganalisis dari proses pembelajaran. Di awal pengajaran saya memasuki kelas dan saya mengucapkan salam setelah para murid membalas salam yang saya berikan, saya mengecek satu persatu murid dengan mengabsen kehadiran mereka saya tanya bagaimana keadaan mereka, dan setelah itu saya memberi motivasi terhadap murid-murid tentang pelajaran yang akan saya sampaikan agar para murid saya merespon pelajaran yang disampaikan dan mereka bisa memperhatikan, fokus terhadap metode demonstrasi yang akan saya sampaikan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, saya juga menyampaikan KD yang akan saya ajarkan agar para murid dan saya memberi gambaran tentang

materi yang akan saya sampaikan misalnya seperti macam-macam shalat sunah dan doa shalat. Saya juga menyiapkan tempat yang akan dipakai untuk mendemonstrasikan biasanya tempat yang saya gunakan mushola didalam lokasi sekolah.¹

Dengan menjelaskan perencanaan yang akan dilakukan pertama sebelum mengajar Bu Sunsufi membuat RPP guna untuk acuan dari pembelajaran yang dilakukan dan yang ke 2 saat mengajar murid MTs Al-Ma'arif Bu Sunsufi memberikan gambaran tentang pelajaran yang akan mereka pelajari dengan motivasi dan penguatan yang mereka dapat dari gurunya sebelum mereka memulai peajaran. Dengan pemberian motivasi para murid sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran yang akan disampaikan. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif Karangwaru Kecamatan kedungwaru kabupaten Tulungagung

Data diatas juga diperkuat dengan hasil observasi, bahwa dalam pembelajaran fiqih guru memulai proses pembelajaran dengan mengucap salam, pemberian motivasi, mengabsen para sisw dan juga menyampaikan poin-poin penting yang akan dipelajari.²

Jika guru memberi motivasi tentang pelajaran yang akan disampaikan saya sangat senang karena saya lebih semangat setelah diberi motivasi tentang pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan dan juga menyampaikan gambaran-gambaran materi yang akan di demonstrasikan kalau diberi gambaran-gambaran materi seperti itu saya tidak akan bingung dalam melakukan praktik (demonstrasi). Biasanya tempat praktik yang sering digunakan adalah mushola yang berada di lokasi sekolah.³

¹Wawancara dengan Bu Sunsufi, S.Ag, Guru Fiqih, 21-04-2016.

² Observasi pembelajaran Fiqih, 21-04-2016

³Yeni Damayanti Siswa MTs Al-Ma'Arif, 21-04-2016.

Menyampaikan KD dan memberi gambaran pelajaran yang akan disampaikan sangatlah penting jika tidak memberi gambaran tentang penyampaian materi yang akan dibahas para murid tidak akan paham.

Menyiapkan tempat untuk melaksanakan praktik juga sangatlah penting untuk menunjang siswa agar mempermudah melaksanakan praktik yang akan dilaksanakan dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada siang itu setelah istirahat saya melihat salah satu pegawai tidak tetap di MTs Al-Ma'Arif yang duduk didepan kantor MA Al-Ma'Arif

Biasanya saya sering disuruh menyapu di mushola yang akan dilakukan praktik demonstrasi agar anakmerasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran terutama praktik.⁴

2. Proses Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'arif Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Pada siang itu semua murid kelas VII Dharus mengikuti materi tersebut agar guru fiqih mengetahui mana yang bisa dan mana yang belum bisa. Penerapan metode demonstrasi sangatlah penting untuk mengetahui kemampuan siswa. Proses Penerapan metode demonstrasi yang pertama dilakukan oleh guru adalah menyiapkan tempat seperti dimushola sekolah. Guru juga harus mengetahui waktu yang tepat untuk melaksanakan penerapan metode demonstrasi.

Penerapan metode demonstrasi saya lakukan setelah satu bab mata pelajaran seperti shalat, wudhu, zakat. Tapi tidak semua mata pelajaran bisa didemonstrasikan seperti pendemonstrasian haji, saya belum pernah menyuruh anak-anak

⁴ Wawancara dengan Abu Hanifah, Salah Satu Pegawai Tidak Tetap Di MTs Al-Ma'Arif Tulungagung, 28-04-2016.

mendemonstrasikan haji karena kalau pendemonstrasian haji butuh berdiskusi dulu dengan guru-guru yang lain.

Sebelum melakukan praktik para murid saya beri tugas mengerjakan soal setelah itu saya melaksanakan praktik, dalam melaksanakan praktik tersebut memakan waktu yang cukup lama paling sedikit waktu yang saya lakukan yaitu dua kali pertemuan kalau metode demonstrasi hanya dilakukan satu kali saya tidak tahu mana yang bisa dan mana yang belum bisa. Misalnya pada bab shalat sunnahsaya menyuruh satu persatu murid atau 3 murid untuk melakukan praktek. Kalau yang lain praktek murid yang lain saya suruh mengerjakan soal yang ada di LKS agar murid yang tidak praktik tidak ramai sendiri.⁵

Penerapan metode demonstrasi dilakukan setelah memberi pembekalan materi yang akan didemonstrasikan dan melakukan metode demonstrasi tidak cukup satu kali paling sedikit dua kali dalam melakukan penerapan metode demonstrasi ini untuk mengetahui seberapa besar pemahaman murid dalam mata pelajaran fiqih. Metode pembelajaran yang dipilih guru sangat berpengaruh untuk pemahaman materi yang akan diberikan kepada para murid.

Setiap selesai satu bab mata pelajaran biasanya diadakan demonstrasi seperti pendemonstrasian pembagian zakat. Saya lebih menyukai metode demonstrasi dari pada hanya ceramah saya jenuh kalau hanya menggunakan metode ceramah. Kalau praktikkan lebih tau mana yang benar kalau cuma ceramah sayakan tidak tau pelaksanaan yang benar itu seperti apa.⁶

Metode yang dipilih seorang guru sangat berpengaruh pada pemahaman materi anak didik. Dengan penggunaan metode demonstrasi diharapkan peserta didik MTs Al-Ma'arif dapat memahami lebih jelas mengenai pelajaran yang disampaikan. Guru fiqih mengupayakan sedemikian rupa agar terjadi pelaksanaan pengajaran agar para peserta didik MTs Al-Ma'arif lebih jelas

⁵Wawancara dengan Bu Sunsufi, S.Ag, Guru Fiqih, 30-04-2016

⁶Wawancara dengan Marcelina Riska Prasetya, .Salah Satu Siswi MTs Al-Ma' Arif Tulungagung, 30-04-2016

mendengar dan melihat bagaimana proses pendemonstrasian tersebut dilakukan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru Fiqih selalu memberi kesempatan untuk para anak didiknya bertanya sesuai dengan materi yang sudah diajarkan dan guru juga selalu mengajukan pertanyaan kepada peserta didiknya agar semua peserta didik MTs Al-Ma'Arif menjadi aktif.

Setiap penggunaan metode pengajaran pasti menemui kendala begitu juga penggunaan metode demonstrasi yang digunakan pada mata pelajaran fiqih di Anak-anak itu terkadang kurang memahami bagaimana arahan tentang metode demonstrasi tersebut. Peserta didik saya suruh memperhatikan dengan jelas agar mereka semua bisa paham dengan yang dipraktikkan tersebut. Biasanya para murid-murid yang belum mendapatkan giliran praktik mereka ramai sendiri dibelakang. Lalu saya beri tugas kalau mereka ramai yaitu mengerjakan soal. Pada praktik wudhu ada yang main air jadi saya harus benar-benar teliti ketika menggunakan metode demonstrasi agar semua anak bisa paham. Kendalanya memakan waktu yang lama.⁷

MTs Al-Ma'Arif. Satu metode harus dibantu dengan metode lain. Sebelum melakukan metode demonstrasi guru menggunakan metode ceramah

Seperti yang dijelaskan oleh Bu Sunsufi S,Ag setiap metode mempunyai kendala begitu juga dengan penerapan metode demonstrasi yang dilakukan Bu Sunsufi S,Ag jika tidak diawasi dengan teliti maka para peserta didik ramai sendiri.

Penelian metode demonstrasi menggunakan penilaian tersendiri selain penilaian materi juga menilai hasil dari praktik peserta didik.

⁷Wawancara dengan Bu Sunsufi, S.Ag, Guru Fiqih, 04-05-2016

Guru harus mengamati praktik ini karena sangat berpengaruh dalam penilaian.

Penilaian yang dilakukan oleh guru fiqih dengan metode demonstrasi harus sangat hati-hati karena hal sedikit saja harus diperhatikan. Tidak seperti penilaian mata pelajaran lain.

Penilaian yang saya berikan sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Pada praktik shalat jenazah yang saya nilai ada empat poin pertama adalah kerapian anak tersebut yang kedua adalah kebenaran dalam melaksanakan praktik shalat jenazah, yang ketiga fasih dalam membaca lafal-lafalnya dan yang ke empat adalah tertib.⁸

Penilaian yang diberikan oleh Bu Sunsufi mengikuti kemampuan siswanya oleh karena itu jika siswa ingin mendapat nilai yang bagus maka siswa harus benar-benar menguasai materi sebab penilaian yang diberikan oleh guru fiqih memuat empat poin.

3. Hasil Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'arif Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

Bagaimana hasil terhadap kemampuan peserta didik setelah dilakukan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'arif Tulungagung meningkatnya kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat diharapkan oleh para guru

Bagaiman hasil yang didapatkan oleh seorang guru setelah memakai salah satu metode pembelajaran yang telah dipilih dan dipraktikkan kepada peserta didiknya pengecekan hasil dari metode yang sudah diterapkan sangatlah penting.

⁸Wawancara dengan Bu Sunsufi, S.Ag, Guru Fiqih, 04-05-2016

Hasil dari penerapan metode demonstrasi yang saya terapkan terhadap para murid sangat baik dalam pemahaman materi yang saya berikan karena peserta didik juga ikut berpartisipasi langsung.⁹

Pada jam istirahat terlihat sekumpulan murid perempuan yang duduk di kursi yang terbuat dari semen panjang sekitar satu setengah meter dan kursi itu menghadap ke barat

Saya lebih suka pelajaran fiqih dengan menggunakan metode praktik karena saya juga ikut berpartisipasi jadi saya tidak bingung karena bukan hanya teori saja. Saya lebih paham ketika pelajaran itu didemonstrasikan langsung.¹⁰

Hasil dari penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'Arif Tulungagung peserta didik lebih memahami pelajaran fiqih dengan penggunaan metode praktik karena mereka ikut berpartisipasi langsung.

B. Temuan Penelitian

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'Arif Kabupaten Tulungagung.

Dalam perencanaan yang dilakukan oleh Bu Sunsufi, S.Ag selaku guru fiqih kelas VII, VIII dan juga XI. Bu Sunsufi yang pertama adalah pembuatan RPP dan yang kedua saat memasuki kelas mengucapkan salam, mengabsen satu persatu muridnya, memberi motivasi tentang pelajaran yang akan disampaikan dan juga memberi gambaran tentang pelajaran yang akan disampaikan misal tata cara shalat sunnah. Dengan begitu

⁹Wawancara dengan Bu Sunsufi, S.Ag, Guru Fiqih, 04-05-2016

¹⁰Wawancara dengan Era Fazira Meilinda, Salah Satu Siswi MTs Al-Ma'Arif Tulungagung, 04-05-2016

para peserta didik yang akan mengikuti mata pelajaran fiqih tidak akan bingung mereka akan segera memahami.

Selain itu Bu Sunsufi juga menyiapkan tempat yang akan dipakai untuk praktik seperti yang dikatakan Bu Sunsufi diatas misal praktik shalat. Merencanakan dimana tempat yang akan dipakai juga sangat penting karena tempat juga menunjang pencapaian pembelajaran yang diinginkan, tempat yang biasa disiapkan untuk praktik oleh Bu Sunsufi, S.Ag adalah mushola yang berada dilokasi sekolahan. Mushola memang tempat yang cocok untuk dijadikan tempat praktik.

2. Proses Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

Dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'arif guru memberi pembakalan materi kepada para murid, tapi tidak semua materi bisa didemonstrasikan seperti halnya materi haji dimana tidak bisa didemonstrasikan karena memerlukan kerja sama dengan guru-guru yang lain pada pelaksanaan praktik juga memerlukan waktu yang lama. Praktik tidak bisa dilaksanakan hanya dengan satu kali minimal dilakukan dua kali tempat dilakukan untuk praktik juga harus disiapkan karena tempat merupakan penunjang agar pengajaran praktik sesuai dengan yang diinginkan. Peserta didik belum tentu memahami materi yang akan diajarkan jika para peserta didik tidak memperhatikan materi yang diberikan.

3. Hasil Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'arif Kabupaten Tulungagung.

Para peserta didik lebih paham dengan penggunaan metode demonstrasi dari pada hanya menggunakan metode ceramah saja dalam sehingga metode ceramah juga diperkuat dengan metode praktik. Peserta didik bisa berpartisipasi langsung mereka juga meragakan maka daya ingat anak lebih kuat tidak akan lupa seperti yang dikatakan oleh Bu Sunsufi selaku guru fiqih

Hasil dari penerapan metode demonstrasi yang saya terapkan terhadap peserta didik sangat baik dalam pemahaman materi yang saya berikan karena peserta didik juga ikut berpartisipasi langsung.¹¹

C. Analisis Data

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan paparan data diatas, dalam perencanaan penerapan metode demonstrasi sebelum melakukan proses belajar mengajar guru membuat RPP terlebih dahulu, setelah berada didalam kelas guru memberi motivasi, memberi gambaran tentang pelajaran yang akan disampaikan sebelum menyampaikan materi sangatlah penting sebagai penguatan kepada para peserta didik yang akan mengikuti pelajaran. Persiapan tempat juga sangat penting karena tempat akan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

¹¹ Sunsufi, S.Ag. W7. 04-05-2016

2. Proses Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih yang dilakukan oleh Bu Sunsufi diadakan setelah satu bab dalam mata pelajaran selesai dan setelah Bu Sunsufi memberi tugas kepada para peserta didik, setelah semua dilaksanakan Bu Sunsufi melanjutkan dengan penggunaan praktik dari situlah dapat diketahui mana peserta didik yang bisa dan yang belum bisa melakukan praktik.

3. Hasil penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Hasil setelah dilakukan metode praktik sangat baik karena dalam metode ini para peserta didik ikut berpartisipasi langsung seperti yang dikatakan oleh Bu Sunsufi

Hasil dari penerapan metode demonstrasi yang saya terapkan terhadap peserta didik sangat baik dalam pemahaman materi yang saya berikan karena peserta didik juga ikut berpartisipasi langsung.¹²

Dan juga seperti yang dikatakan oleh salah satu murid MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Saya lebih suka pelajaran fiqih dengan menggunakan metode praktik karena saya juga ikut berpartisipasi jadi saya tidak bingung karena bukan hanya teori saja. Saya lebih paham ketika pelajaran itu didemonstrasikan langsung.¹³

¹² Sunsufi, S.Ag. W7. 04-05-2016

¹³ Era Fazira Meilinda, W8. 04-05-2016